

(Sebuah Momen Di Padang Cinta (4

<"xml encoding="UTF-8?">

Imam mengangkat pandangannya ke langit dalam keadaan itu dan menyeru pada Tuhan Yang
:Mahagung

صَبْرًا عَلَىٰ قَضَائِكَ يَا رَبِّ، لَا إِلَهَ سِوَاكَ، يَا غِيَاثَ الْمُسْتَغِيثِينَ

Sabar atas qadha-Mu, yaa Robb, Tiada Tuhan selain-Mu Wahai Penolong mereka yang”
“.meminta pertolongan

.Demikianlah, Al-Husain as tak pernah sesaat pun alpa dari Kehadiran Allah sebagai Ar-Raqib

Sedangkan, kepada para pembunuh Karbala yang mengira menang? Apakah mereka tidak
:ingat sedikitpun, bahwa Allah berfirman

وَاللَّهُ يَرْقُبُ الْأَعْمَالَ

(Dan Allah mengawasi perbuatan kalian). (QS. Ali ‘Imran 3:156)

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

(Tak satu kata pun terucap, melainkan ada raqīb yang siap mencatat. (QS. 50:18

Sungguh, tiada darah Husain yang tumpah sia-sia.
Wa maa tawakkaltu wa ilaihi uniib